

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja reksadana saham konvensional lebih rendah dibandingkan dengan kinerja reksadana saham syariah berdasarkan metode *sharpe*, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kinerja reksadana saham konvensional yaitu sebesar -1,287789350 sedangkan reksadana saham syariah sebesar -0,969766018.
2. Kinerja reksadana saham konvensional lebih rendah dibandingkan dengan kinerja reksadana saham syariah berdasarkan metode *treynor*, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kinerja reksadana saham konvensional yaitu sebesar -0,04395138 sedangkan reksadana saham syariah sebesar -0,03653316.
3. Kinerja reksadana saham konvensional lebih rendah dibandingkan dengan kinerja reksadana saham syariah berdasarkan metode *jensen*, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kinerja reksadana saham konvensional yaitu sebesar 0,003068394 sedangkan reksadana saham syariah sebesar 0,010003836.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada reksadana saham, sebaiknya investor membekali diri dengan pengetahuan dan cara-cara berinvestasi yang benar disamping mempertimbangkan perhitungan *return* dan *risk* suatu investasi.
2. Investor perlu memantau prospektus reksadana yang bersangkutan, keadaan pada saat itu dan juga melihat kinerja Manajer Investasi yang akan dipercaya untuk mengelola dananya. Hal tersebut dimaksudkan agar dana yang diinvestasikan memberikan nilai guna (*value added*) yang lebih dimasa mendatang sebelum melakukan investasi.

3. Untuk mendukung tata perekonomian yang beretika, bebas riba dan serta tidak bertentangan dengan syariat islam, hendaknya investor menjatuhkan pilihan utamanya kepada reksadana syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN